

INTISARI

PT. X merupakan salah satu perusahaan penghasil kain tenun yang memiliki kualitas tinggi. Dalam proses pertenunan, terjadinya cacat kain *netting* pakan dapat menurunkan kualitas kain. Cacat kain *netting* pakan merupakan suatu kejadian dimana benang pakan yang telah sampai di ujung kain teranyam kembali. Dari beberapa penyebab cacat *netting* pakan diantaranya *cutter* aus, *catch cord*, *Timing Open* dan *Timing Weft* terlalu lambat. Oleh karena itu penulis melakukan percobaan pada *catch cord*, hal ini diperkuat dengan data cacat kain *netting* pakan yang terjadi di pinggiran kain.

Produksi pada mesin nomor 14 menggunakan benang *catch cord* 12 helai benang dengan susunan 2 helai/lubang, menghasilkan cacat *netting* pakan sebanyak 700 kali timbul dalam 50 meter. Hal ini mungkin disebabkan oleh benang-benang *catch cord* yang saling terpuntir karena dalam 1 lubang sisir terdapat 2 helai benang. Oleh karena itu maksud dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan benang *catch cord* pada cacat *netting* pakan saat proses pertenunan. Tujuannya untuk mengurangi jumlah cacat dengan variasi jumlah dan susunan benang *catch cord*, sehingga didapat penggunaan benang *catch cord* yang paling sesuai.

Percobaan dilakukan pada mesin *Air Jet Loom* Toyota JAT-810 dengan RPM 500 di mesin nomor 14 unit *weaving* PT. X dengan variasi jumlah *catch cord* 6, 8, 10, 12 helai dan variasi susunan benang 1 helai/lubang dan 2 helai/lubang. Dari setiap variasi penggunaan benang *catch cord* dilakukan 5 kali percobaan dengan panjang 1 meter setiap percobaannya. Kemudian dilakukan perhitungan jumlah cacat *netting* pakan dari setiap variasi. Data yang diperoleh selanjutnya diolah menggunakan uji *two-way* Anova dan uji lanjutan *Post Hoc Test Tukey* dengan menggunakan perangkat SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

Berdasarkan hasil percobaan, penurunan jumlah cacat *netting* pakan sebesar 42,8% pada variasi penggunaan 12 helai benang dengan susunan 1 helai/lubang. Dari uji poisson dapat disimpulkan dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk = (8-1) = 7$ didapatkan $X_{(0,95)(7)} = 2,167$. Dari data tersebut $X^2_{(hitung)} >> X_{(0,95)(7)}$ menyatakan bahwa hipotesis ditolak maka jumlah rata-rata cacat kain *netting* pakan setiap variasinya berbeda dan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel-variabel yang diuji.